

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesadaran kesehatan gigi mahasiswa yang telah tertanam sejak usia dini perlu diingatkan kembali agar mereka selalu peduli terhadap kesehatan giginya dan terhindar dari berbagai macam penyakit gigi dan mulut. Kebiasaan yang sudah tertanam tidak hanya sebatas sikat gigi dua kali sehari, namun kebiasaan untuk periksa gigi 6 bulan sekali ke dokter gigi perlu dilakukan juga untuk mencegah masalah gigi tanpa harus menunggu sampai sakit dan gigi rusak di kemudian hari.

Dengan diadakannya kampanye kesadaran kesehatan gigi untuk para mahasiswa, maka diharapkan kalangan muda di Kota Bandung terbebas dari masalah gigi dan mulut serta memiliki gigi yang sehat. Kesehatan sangatlah penting karena memiliki tubuh yang sehat, aktivitas menjadi tidak terganggu, meningkatkan percaya diri serta menunjang kualitas hidup kalangan muda itu sendiri.

Selain itu perancangan strategi kampanye yang tepat, akan membuat pesan kampanye diterima oleh target kampanye dengan efektif dan efisien. Perancangan visual serta penggunaan media yang tepat juga sangat berpengaruh dalam penyampaian pesan sehingga kampanye dapat menghasilkan dampak yang maksimal dan positif bagi kalangan mahasiswa.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perancang

Saran dari penguji yaitu diharapkan perancang agar memperhatikan detail *layout* dan *hierarki* media kampanye yang dirancang. Foto *selfie* yang terdapat pada poster *awareness* lomba *selfie* juga kurang menunjukkan senyuman dan gigi para mahasiswa kurang terlihat.

5.2.2 Bagi Kalangan Mahasiswa

Melalui perancangan kampanye ini, mahasiswa diharapkan untuk mulai lebih peduli terhadap kesehatan giginya tanpa harus menunggu sampai sakit dan menyesal ketika gigi sudah rusak. Cukup dengan menjalankan kebiasaan untuk sikat gigi dua kali sehari dan periksa gigi rutin 6 bulan sekali, maka kesehatan gigi akan terjaga dan terhindar dari berbagai macam penyakit gigi dan mulut.

5.2.3 Bagi Pemerintah

Penyakit gigi dan mulut terdaftar dalam 10 penyakit yang paling dikeluhkan masyarakat Indonesia. Masalah gigi juga berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan agar memperbanyak kegiatan penyuluhan masyarakat dan terus meringankan biaya pengobatan gigi.